

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Rumah merupakan citra dari sosok manusia yang menempatinnya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pembangunan perumahan yang layak antara lain: jumlah penduduk, masalah nilai lahan, kelembagaan, teknologi dan konstruksi, serta masalah keterjangkauan daya beli masyarakat masalah utama bagi penduduk miskin untuk memiliki rumah yang layak huni adalah masalah keterjangkauan daya beli masyarakat yang disebabkan oleh kemiskinan itu sendiri. Sedangkan kemiskinan sendiri terdiri relatif, kemiskinan struktural kemiskinan situasional (natural). kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor kapital untuk modal usaha. Penyebab kemiskinan ini dapat diatasi dengan memberikan pengetahuan kemampuan dan suntikan modal dengan model partisipasi masyarakat. Peningkatan kesejahteraan penduduk miskin akan naik sehingga membantu daya beli penduduk miskin akan rumah yang layak.

Perbaikan tempat tinggal akan menyadarkan penduduk miskin yang selama ini hidup dilingkungan kumuh untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidupnya. Penduduk miskin memiliki bekal akan kemampuan daya beli rumah yang layak huni serta memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

5.1 Efektifitas , efisiensi, kecakupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan dari program rumah layak huni yang diselenggarakan di Desa Compang Dalo Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai .

5.1.1 Efektifitas

Efektifitas dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan

Dalam pencapaian tujuan –tujuan yang telah ditentukan. Kriteria yang diukur dalam penelitian ini adalah berapakah jumlah layak huni yang telah dibangun pada tahun 2018 .

Seperti yang telah diungkap melalui wawancara dengan Alexius Dominikus Onggol selaku sekertaris desa di desa Compang Dalo.

Sejauh ini, masyarakat yang direncanakan untuk mendapatkan rumah bantuan layak huni sebanyak 123 unit rumah, dalam kenyataannya masyarakat yang menerima bantuan rumah layak huni sebanyak 113 unit rumah yang terdiri dari 78 unit rumah bantuan stimulasi perumahan dan 35 unit dana alokasi khusus.(wawancara 18 juni 2019)

Pernyataan diatas didukung dan dipertegas lagi dengan pernyataan dari bapa Seltus nangkum selaku aparat Desa compang Dalo. Dalam Wawancara beliau menegaskan bahwa

Bantuan untuk masyarakat Desa Compang Dalo untuk tahun ini cukup banyak sehingga bisa membantu masyarakat Compang Dalo.dari 123 unit rumah yang direncanakan untuk dibangun hanya ada 113 unit rumah yang berhasil dibangun. (wawancara 18 juni 2019)

Pernyantaan ini juga dipertegas oleh Dusun Compang Dalo ia menegaskan

Dengan adanya 113 unit rumah yang terbangun di Desa Compang Dalo dapat membantu masyarakat dalam menjalankan kehidupan mereka sehari-hari dan mendapatkan tempat tinggal yang layak untuk di huni. (Wawancara 18 juni 2019)

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa bantuan Rumah Layak huni yang ada di Desa Compang Dalo sangat memuaskan kebutuhan masyarakat yang menerima bantuan sebanyak 113 kepala Keluarga diDesa Compang Dalo.

5.1.2 Efisiensi

Eisiensi dapat dilihat dari waktu yang telah ditetapkan dan biaya untuk pembangunan rumah layak huni tersebut,berdasarkan waktu yang di tetapkan untuk

pembangunan rumah layak huni pernyataan bapak Alexius Dominikus Onggol ia mengatakan;

Dalam perencanaan, Ada 123 unit rumah yang akan dibangun dengan harga 15.000.000 perunit sehingga membutuhkan dana sebesar 1.854.000.000 dalam kenyataannya jumlah rumah yang diselesaikan hanya 113 unit dengan biaya sebesar 1.695.000.000 atau 92% .setiap kepala keluarga pemilik rumah tidak layak huni mendapatkan dana sebesar 15 juta dengan rincian 12.500.000 untuk pembelian material dan 2.500.000 untuk pembayaran tukang.pembanguna perumahan yang berjumlah 113unit ini diselesaikan selama 8 bulan. Program dan anggaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (wawancara 19 juni 2019)

Hal Senada juga disampaikan oleh bapak seltus ia mengatakan bahwa

Penggunaan Dana yang diterima tahun ini dalam melaksanakan program ini sesuai dengan aturan yang telah tertera dalam rencana anggaran biaya yang telah ditetapkan sebelumnya , sehingga pemanfaatan dana ini jadi terarah dan berhasil mencapai target sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan yaitu selama 8 bulan.(wawancara 19 juni 2019)

Hal ini juga disampaikan oleh Dusun Compang Dalo ia mengatakan

Dana yang tersedia untuk pembangunan rumah menurut saya cukup besar,sehingga bisa mencukupi pembangunan 113 unit rumah.(wawancara 19 juni 2019)

Dari Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan rumah layak huni mencaai tingkat keberhasilan sebesar 92% atau tinggi.

5.1.3 Kecukupan

Dalam penelitian ini yang dapat diukur adalah ketersediaan rumah dengan jumlah rumah yang terbangun

Menurut bapa Alexius “semua bantuan yang diberikan pemerintah untuk masyarakat yaitu bantuan rumah layak huni dalam perencanaan awalnya sebanyak 123 unit rumah akan dibangun,dalam kenyataanya 113 unit rumah yang berhasil dibangun untuk masyarakat yang tidak mampu dan 113 unit rumah tesebut semuanya dapat terbangun. (wawancara 20 juni 2019)

Pernyataan ini juga dikatakan oleh bapak seltus ia mengatakan

Sesuai dengan perencanaannya program pembangunan rumah Layak huni yang dalam perencanaan sebanyak 123 unit rumah yang akan dibangun, setelah

dilakukan survei pada setiap rumah masyarakat compang Dalo ternyata yang memenuhi kriteria Rumah tidak layak huni sebanyak 113 unit rumah. (wawancara 20 juni 2019)

Dusun compang dalo juga mengatakan

Pelaksanaan program rumah layak huni ini sebanyak 113 unit rumah bisa diselesaikan tepat waktu dan hasil yang dicapai sangat memberikan dampak yang baik untuk masyarakat compang Dalo. (wawancara 20 juni 2019)

Jadi kesimpulan dari pernyataan diatas adalah: ketersediaan 123 unit rumah yang akan dibangun tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan karena masih ada masyarakat yang dari 123 org tidak mendapatkan rumah bantuan tersebut, dari kenyataannya hanya 113 unit rumah yang telah dibangun.

5.1.4 Pemerataan

Kriteria pemerataan dapat disebut juga kesamaan pemerataan dapat dinilai dari alternatif kegunaan biaya atau anggaran yang ada dapat didistribusikan secara merata kepada kelompok masyarakat yang menerima bantuan.

Menurut bapa alexius mengatakan bahwa

Biaya atau anggran yang diterima setiap masyarakat sesuai dengan jumlah bantuan yang diberikan dari pemerintah jadi setiap masyarakat yang menerima bantuan mendapatkan biaya bantuan tersebut secara merata. (wawancara 20 juni 2019)

Pernyataan ini juga dikatakan oleh bapak Seltus ia menegaskan bahwa

Pelaksanaan pembangunan rumah layak huni desa Compang Dalo sesuai dengan aturan yang telah diberikan oleh tim pelaksana, dalam hal ini untuk waktu dan biaya berhasil dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan waktu.(wawancara 20 juni 2019)

Hal ini juga dikatan kepala dusun compang dalo mengatakan

Penggunaan dana yang diterima setiap masyarakat dalam program ini sesuai dengan aturan dan rencana anggaran biaya yang ditetapkan .sehingga pemanfaatan biaya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. (wawancara 20 juni 2019)

Dari pernyataan diatas bantuan yang diberikan pemerintah untuk masyarakat Desa Compang Dalo semuanya sesuai dengan keinginan mereka dan setiap masyarakat yang meneriima bantuan mendapatkan anggaran sesuai dengan yang telah ditetapkan.

5.1.5 Responsivitas

Responsivitas dapat diartikan sebagai respon dari sebuah aktivitas. Kriteria responsivitas yang dinilai dari penelitian ini adalah seberapa jauh tim pemerintah dan bagaimana tanggapan dari masyarakat yang telah menerima rumah bantuan tersebut.apakah program itu telah memuaskan masyarakat.

Bapak verdinandus patu selaku kades, beliau mengatakan

Saya sangat bangga dengan program begitu banyak yang masuk kedesa Compang Dalo sehingga masyarakat merasa terbantu,tentu tugas kami pemerintah desa melakukan monitoring sampai rumah itu selesai dibangun. (wawancara 20 juni 2019)

Saya juga telah mewawancarai masyarakat yang berada di Compang Dalo Bapak Rikardus

Mala salah satu masyarakat yang menerima bantuan rumah layak huni beliau mengatakan

Saya sangat senang dengan bantuan yang diberikan pemerintah terhadap kelurga kami bantuan ini meringankan kami sekelurga dalam hal membangun rumah , sehingga kami bisa hidup dalam kesejahteraan. (wawancara 20 juni 2019)

Hal ini juga senada dengan pemikiran ibu Veronika Jelaha ia mengatakan

Sebelum adanya rumah bantuan rumah kami tidak layak untuk dihuni sehingga kami merasa tidak nyaman, namun setelah adanya program rumah layak huni proses kehidupan kami sudah sangan nyaman dan layak. (wawancara 20 juni 2019)

Dari pernyataan diatas respon yang diberikan baik respon dari pemerintah dan respon dari masyarakat sangatlah baik karena dengan adanya program tersebut dapat membantu masyarakat desa compang Dalo dalam pembangun rumah mereka.

5.1.6 Ketepatan

Kriteria ketetapan yang dapat dinilai dalam penelitian ini adalah apakah hasil yang diinginkan benar- benar layak bagi masyarakat Compang Dalo. Untuk mengetahui lebih jelas tentang ketepatan pembangunan rumah layak huni di Desa Compang Dalo dapat dilihat dari kutipan wawancara penulis dengan kepada kepala desa compang dalo yang mengatakan

Pelaksanaan program rumah layak huni mempunyai tujuan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat compang dalo sehingga adanya kesejahteraan dalam menjalankan kehidupan masyarakat dan apa yang merekainginkan semuanya tercapai. (wawancara 20 juni 2019)

Pernyataan ini juga dipertegas oleh bapak seltus ia mengatakan bahwa

Saya sangat senang dengan bantuan yang telah diterima masyarakat compang Dalo karena saat ini mereka telah merasakan kelayakan yang sepantasnya mereka terima. (wawancara 20 juni 2019)

Hal ini juga disampaikan oleh kepala dusun desa Compang Dalo ia mengatakan

Bantuan rumah layak huni sudah m elalui pertimbangan dan telah disepakati oleh pemerintah dan masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang paling penting.adanya pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Compang Dalo. (wawancara 20 juni 2019)

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa bantuan Rumah layak Huni di Desa Compang Dalo sudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi objektif masyarakat serta mempunyai tujuan yang jelas yaitu : untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal ini membangun rumah yang layak.